

**IMPLEMENTASI PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PROSES
PEMBUATAN AKTA NOTARIIL DAN AKTA PPAT DI KANTOR
NOTARIS/PPAT RINA HARINDYAH**

Oleh

Safira Shizuoka Suardana, NIM 2114101128

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui implementasian prinsip kehati-hatian dalam pembuatan akta notariil di Kantor Notaris/PPAT Rina Harindyah S.H., 2) Mengetahui kedudukan hukum akta notariil dalam melaksanakan Pasal 15 ayat (1) UUJN dan akta PPAT di Kantor Notaris Rina Harindyah S.H. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yaitu sebagai suatu metode penelitian hukum yang berfokus pada pengamatan dan analisis fakta-fakta yang ada di dalam masyarakat untuk memahami bagaimana hukum berlaku dalam prakteknya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga cara yaitu dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi secara langsung. Dalam prosesnya data dan informasi bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Notaris harus berhati-hati dan cermat sebelum menetapkan atau menandatangani akta, dengan meneliti semua fakta yang relevan serta mempertimbangkan kepentingan para pihak secara adil dan objektif. Notaris wajib menerapkan pengetahuan hukumnya dalam setiap pelayanan, terutama dalam pembuatan akta notariil dan akta PPAT agar akta tersebut tidak melanggar atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, 2) Kehadiran PPAT sebagai pejabat publik merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat akan kepastian hukum atas setiap perbuatan hukum tertentu berkenaan dengan tanah yang mereka lakukan. Karena berdasarkan Peraturan Jabatan PPAT, PPAT adalah satu-satunya pejabat yang diberi wewenang umum untuk membuat akta atas setiap perbuatan hukum tertentu berkenaan dengan tanah.

Kata Kunci : Akta Notariil, Prinsip Kehati-hatian, Notaris/PPAT

**IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF PRECAUTION IN THE
PROCESS OF MAKING NOTARY DEEDS AND PPAT DEEDS AT THE
OFFICE OF THE NOTARY/PPAT RINA HARINDYAH**

By

Safira Shizuoka Suardana, NIM 2114101128

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

The aim of this research is to: 1) Know the implementation of the precautionary principle in making notarial deeds at the Rina Harindyah S.H. Notary/PPAT Office, 2) Know the legal position of notarial deeds in implementing Article 15 paragraph (1) UUJN and PPAT deeds at the Rina Harindyah S.H. Notary Office. This research uses empirical legal research, namely as a legal research method that focuses on observing and analyzing facts in society to understand how the law applies in practice. Data collection techniques were carried out in three ways, namely documentation, interviews and direct observation. In the process, data and information comes from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The results of this research are 1) Notaries must be careful and thorough before determining or signing a deed, by examining all relevant facts and considering the interests of the parties fairly and objectively. Notaries are obliged to apply their legal knowledge in every service, especially in making notarial deeds and PPAT deeds so that these deeds do not violate or conflict with statutory regulations. 2) The presence of PPATs as public officials is an answer to the public's need for legal certainty regarding every particular legal act relating to land that they carry out. Because based on the PPAT Position Regulations, the PPAT is the only official who is given general authority to make deeds for each specific legal act relating to land.

Keywords: *Notarial Deed, Prudential Principle, Notary/PPAT*